

54 Judul Proposal PKM FMIPA Unand Didanai Dikti

Padang, Padek—Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Andalas (Unand) kembali memperlihatkan dominasinya di ajang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tahun ini, sebanyak 54 judul proposal PKM didanai Dikti dari total 300-an judul yang dikirimkan oleh mahasiswa FMIPA Unand.

"Dengan kata lain, ada 18% dari seluruh PKM yang berhasil didanai," kata Dr Tesri Maideliza MSi MSc, Wakil Dekan III FMIPA Unand Bidang Kemahasiswaan, di Padang, kemarin. Rinciannya, 3 judul PKM Kewirausahaan (PKM-K), 7 judul PKM Karya Cipta (PKM-KC), dan 44 judul PKM Penelitian Eksakta (PKM-PE). Distribusi proposal yang didanai tersebut untuk setiap ju-

rusan adalah Kimia meloloskan 17 PKM-PE, Biologi 2 PKM-K dan 16 PKM-PE, Matematika meloloskan 1 PKM-K, Jurusan Fisika meloloskan 7 PKM-KC dan 11 PKM-PE.

Tesri menambahkan, secara nasional jumlah PKM Unand yang didanai adalah 78 proposal atau 2% dari jumlah total PKM 5 Bidang yang didanai Dikti. Sementara itu, total proposal PKM Dikti yang didanai sebanyak 3.789 judul dengan rincian PKMK 766 judul, PKMKC 675 judul, PKMM 531 judul, PKMPE 1262 judul, PKMP-SH 351 judul, PKMT 204 judul.

Usai Dikti melansir hasil seleksi melalui situs resminya pada Kamis 6 Agustus 2020 lalu, seluruh kelompok PKM FMIPA Unand itu diwajibkan mengikuti tahap *monitoring* dan evaluasi (Movev) sebe-

lum nantinya diumumkan lolos ke ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 2020.

"Jarak movev ke PIMNAS sangat pendek," kata Dr techn. Marzuki, anggota Tim Reviewer PKM Unand yang sekaligus menjabat sebagai Wakil Dekan 1 Bidang Akademik FMIPA Unand. Ia menambahkan, movev eksternal Dikti paling lambat akan berlangsung sekitar dua bulan ke depan.

Tahun lalu, Unand mengirim 9 Tim ke PIMNAS 32 di Bali. Di mana, FMIPA mendominasi dengan 5 tim. Pada PIMNAS 2019 Unand mendapat 2 medali setara perak. Untuk tahun 2020, Unand menargetkan medali emas, menyamai dan melampaui prestasi tahun 2018 di mana Unand meraih satu emas yaitu tim mahasiswa Jurusan Fisika. (rdo)

Mantan Plt Bupati Bengkalis Ditangkap

Jakarta, Padek—Setelah sempat buron selama lima bulan, mantan Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bengkalis Muhammad akhirnya tertangkap. Polda Riau berhasil menangkap mantan Wakil Bupati Bengkalis itu Jumat lalu (7/8) di Muaro Jambi, Jambi. Selama menjadi buron, diketahui tersangka berpindah-pindah di beberapa kota, Jakarta, Bandung dan akhirnya ke Jambi.

Wakil bupati Bengkalis itu menjadi Plt Bupati setelah Bupati Bengkalis Amril Mukiminin ditahan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Februari 2020. Pada bulan yang sama Polda Riau memanggil mantan wakil bupati itu sebanyak dua kali, dalam dua panggilan itu tersangka mangkir.

Untuk panggilan ketiga, pada 25 Februari tersangka meminta penangguhan karena menggelar pernikahan anaknya. Namun, setelahnya diketahui bahwa mantan kabid Dinas Pekerjaan Umum itu

melarikan diri. Pada awal Maret, tersangka akhirnya ditetapkan masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). "Tersangka mengendalikan pemerintahannya dari tempat persembunyian," tuturnya Direktur Reserse Kriminal Khusus (Direkskrimsus) Polda Riau Kombespol Andri Sudarmadi.

Walau begitu, ternyata tersangka mengajukan gugatan praperadilan ke Pengadilan Negeri Pekanbaru, Riau. Tapi, pengadilan memutuskan menolak gugatan tersebut pada 24 Maret lalu. "dan menyatakan Polda Riau telah sesuai prosedur dalam menetapkan tersangka," jelasnya.

Kapolda Riau Irjen Agung Setya Imam Effendi menuturkan, dalam pelarian itu tersangka berpindah-pindah kota, dari Pekanbaru, ke Jakarta. Sempat pula tersangka di Bandung dan akhirnya tertangkap di Muaro Jambi, Jambi dan ditahan sejak Jumat lalu. "Di tiap kota, dia berpindah-pindah hotel," jelas mantan Direktur

Reserse Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim tersebut.

Agung menegaskan bahwa tertangkapnya buron tersebut merupakan komitmen Polda Riau dalam memberantas korupsi. Korupsi harus dicabut hingga ke akar-akarnya agar tidak muncul kembali. "Ini komitmen Polda Riau," tuturnya.

Ada pola unik dalam kasus korupsi yang ada di Riau. Korupsi di Riau bukan hanya peran dari pejabat atau PNS, melainkan ada pengendali korupsi dari pihak swasta. "Pendekatan khusus dilakukan menghadapi kejahatan yang menyedot darah rakyat tersebut, yakni ketegasan dan tidak ada tolelir," paparnya.

Dia menjelaskan bahwa dalam penangkapan itu diterapkan protokol kesehatan, sebelum ditahan tersangka menjalani rapid tes untuk mengetahui kondisi kesehatannya. "Swab juga dilakukan saat ditahan," terangnya. (idr/jpg)



DEWAN PENGURUS DAERAH
Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia
(GAPEKSINDO)
PROVINSI SUMATERA BARAT
Mengucapkan Selamat dan Sukses
Kepada:



LPJK Provinsi Sumatera Barat
Juara I
Kategori
Peningkatan Produktivitas Sertifikasi & Registrasi
Yang dinilai oleh LPJK Indonesia dalam rangka HUT LPJK ke 21 Tahun
Pada hari Minggu, 9 Agustus 2020 di Jakarta

Tertanda
DEWAN PIMPINAN DAERAH

Ir. H. SOETRISNO
Ketua Umum

MAIHENDRI, BAE
Sekretaris Umum

Ir. H. SYAFRIL MANAN
Bendahara Umum




MAHYELDI-AUDI JOINALDY

Pasangan Calon Gubernur-Wagub Sumbar Periode 2020-2025





BERSAMA pimpinan parpol koalisi PKS dan PPP Sumbar.



MAHYELDI-Audy menerima SK PPP dari Ketua DPW PPP Sumbar Haryadi.



IRWAN Prayitno beserta istri dan Wali Kota Payakumbuh Riza Falepi.

Pasangan Ideal bagi Sumbar

DEKLARASI pasangan bakal calon gubernur-wakil gubernur Sumbar periode 2020-2025, Mahyeldi Ansharullah-Audy Joinaldy mendapat apresiasi banyak kalangan. Dinilai keduanya pasangan ideal bagi Sumbar. Mahyeldi mempresentasikan kalangan religius dan Audi *entrepreneur*. Dua-duanya sangat dibutuhkan Sumbar ke depannya.

Penilaian itu dikemukakan sejumlah kalangan yang hadir dalam deklarasi Mahyeldi-Audy berlangsung di Hotel Pangeran Beach Padang, kemarin (9/8). Kendati berjalan sederhana akibat Covid-19, namun deklarasi ini tetap berjalan khidmat.

"Pasangan ini cocok sekali dengan kebutuhan Sumbar. Religius dan *entrepreneur*," terang Ketua DPP PKS Wilayah Dakwah Sumatera Bagian Utara Tifatul Sembiring di Padang dalam deklarasi yang dihadiri politisi senior PKS yang juga Gubernur Sumbar Irwan Prayitno beserta istri yang juga anggota DPR RI Fraksi PKS Nevi Zuairina.

Juga terlihat hadir, anggota DPR RI Fraksi PKS Hermanto, Wali Kota Payakumbuh Riza Falepi, Ketua DPW PKS Sumbar Irsyad Syafar, Ketua DPW PPP Sumbar Haryadi dan lainnya. "Visi dan misi Mahyeldi-Audy sesuai realitas Sumbar," ujar Irwan Prayitno. (*)



KONFERENSI pers usai deklarasi.



MAHYELDI Ansharullah Dt Marajo-Audy Joinaldy Dt Rajo Pasisie Alam, pasangan bakal calon gubernur-wakil gubernur Sumbar periode 2020-2025